

## PENGARUH SIKAP BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DI SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 2 KELUANG KABUPATEN MUSI BANYUASIN

Samsilayurni<sup>1)</sup> Sumarni<sup>2)</sup>

<sup>1,2</sup>Program Studi Administrasi Pendidikan  
FKIP Universitas Muhammadiyah Palembang  
Samsila.yurni@gmail.com

### Abstrak

Untuk mewujudkan pendidikan yang berkualitas, dibutuhkan sumber daya manusia unggul agar dapat mengembangkan potensi yang dimiliki siswa, terutama dalam membangkitkan dan memotivasi sikap belajar siswa. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh sikap belajar terhadap hasil belajar siswa. Berdasarkan analisis penelitian, dimana variabel sikap belajar (X) memperoleh jumlah skor 3372 dan variabel prestasi belajar (Y) memperoleh jumlah skor 3368. dan nilai  $r_{hitung}$  yang didapat dari hasil perhitungan lebih besar daripada nilai  $r_{tabel}$  ( $0,7022 \geq 0,2542$ ) maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Sedangkan  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $6,314 \geq 1,682$ ), sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh sikap belajar, terhadap prestasi belajar siswa, jadi dapat disimpulkan bahwa: semakin tinggi sikap belajar maka akan semakin tinggi pula prestasi belajar siswa.

**Kata kunci:** sikap belajar, prestasi belajar.

### Abstract

*To realize a quality education, it takes superior human resources in order to develop the potential of students, especially in generating and motivating student learning attitudes. The purpose of this study to determine the effect of learning attitudes toward student learning outcomes. Based on the research analysis, where the learning attitude variable (X) obtained the total score of 3372 and the learning achievement variable (Y) obtained the total score of 3368. and the calculated value obtained from the calculation is greater than the  $r_{table}$  value ( $0.7022 \geq 0.2542$ ) then  $H_a$  accepted and  $H_o$  rejected. While  $t_{hitung}$  is bigger than  $t_{table}$  ( $6,314 \geq 1,682$ ), so it can be concluded that there is influence of learning attitudes, to student's learning achievement, so it can be concluded that: the higher the learning attitude the higher the student achievement*

**Keywords:** attitude learning, learning achievement.

©Administrasi Pendidikan FKIP UM Palembang

### Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang mendukung pembangunan suatu bangsa, Untuk mewujudkan pendidikan yang berkualitas, dibutuhkan sumber daya manusia unggul. Terutama SDM yang terlibat dalam proses pendidikan yang dituntut mampu mengembangkan potensi yang dimiliki siswa sebagaimana tercantum dalam UU No.20 tahun 2003 pasal 13. Proses pembelajaran merupakan proses kegiatan belajar yang sangat berperan dalam menentukan keberhasilan siswa. Moh. Surya (2004:75), Bila proses tersebut dapat membangkitkan kegiatan belajar

yang efektif, maka siswa akan dapat memperoleh prestasi belajar yang optimal, terutama dalam membangkitkan dan memotivasi sikap belajar siswa. Menurut Walgito (2003:18) Sikap afektif perlu mendapatkan penekanan secara khusus, karena sikap afektif merupakan sumber motif yang terdapat di dalam diri siswa. Menurut Djaali (2015:117), menyatakan bahwa “Sikap belajar yang positif berkaitan erat dengan minat dan motivasi. Oleh karena itu, siswa yang sikap belajarnya positif akan belajar lebih aktif dan dengan demikian akan memperoleh hasil yang baik

dibandingkan siswa yang sikap belajarnya negatif.

Menurut Djaali (2015:117) Salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah sikap belajar atau kecenderungan berperilaku siswa dalam menjalani proses belajar, yaitu sikap menyukai atau tidak menyukai mata pelajaran yang menjadikan kecenderungan berperilaku dalam menjalani proses belajar. Rumusan masalah pada peneliti: Apakah ada pengaruh sikap belajar terhadap prestasi belajar siswa di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 2 Keluang Kabupaten Musi Banyuasin. Adapun tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh sikap belajar terhadap hasil belajar siswa di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 2 Keluang Kabupaten Musi Banyuasin.

#### Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode korelasional. Yang mengacu kepada pendekatan Arikunto (2013:313), "Penelitian korelasi adalah penelitian yang bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan dan apabila ada, berapa eratnya hubungan serta berarti atau tidaknya hubungan tersebut. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode korelasional tujuannya untuk mengetahui dan menganalisis Pengaruh Sikap Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 2 Keluang Kabupaten Musi Banyuasin. Berdasarkan data yang diperoleh, baik melalui penyebaran angket maupun melalui dokumentasi.

#### Hasil dan Pembahasan

Hasil pencatatan dari penelitian ini baik berupa fakta dan angka yang disajikan untuk menyusun informasi dalam rangka memperoleh data yang diperlukan dalam memecahkan masalah. Adapun masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada Pengaruh Sikap

Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 2 Keluang Kabupaten Musi Banyuasin.

Dalam penelitian ini pengambilan data dilaksanakan di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 2 Keluang Kabupaten Musi Banyuasin. Dimana populasi dalam penelitian ini adalah 268 orang dan diambil sampelnya 25% untuk mengumpulkan data sesuai dengan permasalahan yang diteliti diatas, maka peneliti menyebarkan angket yang berjumlah 17 pertanyaan untuk sikap belajar (Variabel X) dan 18 pertanyaan untuk prestasi belajar siswa (Variabel Y). Setelah angket disebarakan maka diperoleh hasil skor dari opsi jawaban yang dipilih oleh para siswa di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 2 Keluang Kabupaten Musi Banyuasin. Skor jawaban dari Sikap Belajar (Variabel X) = 3372. Dan skor jawaban dari Prestasi Belajar Siswa (Variabel Y) = 3368.

Kemudian untuk mendapatkan gambaran yang nyata dari hasil penelitian dan pembuktian kebenaran hipotesis serta untuk mendapatkan kesimpulan, maka terlebih dahulu jumlah skor dari setiap jawaban responden variabel (X) dan variabel (Y) disusun, kemudian di analisis dengan menggunakan rumus korelasi *product moment*.

Berdasarkan kriteria pengujian, ternyata  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak karena nilai  $t_{hitung}$  yang di dapat dari hasil perhitungan lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  ( $6,314 \geq 1,682$ ), dengan demikian maka, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh antara Sikap Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 2 Keluang Kabupaten Musi Banyuasin.

Hasil perhitungan dalam penelitian adalah  $N = 43$ ,  $\sum X = 3372$ ,  $\sum Y = 3368$ ,  $\sum X^2 = 264832$ ,  $\sum Y^2 = 265108$ ,  $\sum XY =$

264586, Dimana Variabel Sikap Belajar (X) memperoleh jumlah skor 3372 dan variabel (Y) Prestasi Belajar Siswa memperoleh skor 3368. Kemudian hasil analisa data dari skor jawaban sikap belajar dan prestasi belajar siswa menggunakan rumus korelasi product moment maka diperoleh nilai  $r_{hitung} = 0,7022$  dan  $r_{tabel}$  berdasarkan kriteria pengujian hipotesis  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak karena nilai yang didapat dari hasil perhitungan lebih besar dari nilai  $r_{tabel}$  ( $0,7022 \geq 0,2542$ ).

Sikap belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 2 Keluang Kabupaten Musi Banyuasin. Hal ini diketahui hasil analisis data melalui uji-t yang menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung} = 6,314$  lebih besar dari pada  $t_{tabel} = 1,682$ . Berdasarkan sesuai dengan kriteria pengujian hipotesis yang diajukan, yakni  $H_a$  diterima jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  dan  $H_0$  ditolak jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ , sesuai dengan hasil pengujian hipotesis yang menunjukkan bahwa  $t_{hitung}(6,314) \geq t_{tabel}(1,682)$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, yakni Ada pengaruh sikap belajar (X) terhadap prestasi belajar siswa (Y) di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 2 Keluang Kabupaten Musi Banyuasin. Sikap belajar memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar, hal ini sesuai dengan Aryasi (2016:94) menyatakan bahwa hubungan tidak baik dengan guru dapat menghalai prestasi belajar yang tinggi. Sikap belajar bukan saja pada sikap yang ditunjukkan kepada guru, melainkan juga kepada tujuan yang ingin dicapai, materi pelajaran, tugas dan lain-lain. Sikap belajar siswa akan terwujud dalam bentuk perasaan senang atau tidak senang. Maka dari itu, sikap belajar juga dapat berpengaruh terhadap prestasi belajar.

Prestasi belajar itu sendiri menurut Moh. Surya (2004:75), mengemukakan bahwa: Prestasi belajar adalah hasil belajar atau perubahan tingkah laku yang menyangkut ilmu pengetahuan, keterampilan dan sikap setelah melalui proses tertentu, sebagai hasil pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya.

### Simpulan

Dari hasil analisis data yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh Sikap Belajar terhadap Prestasi Belajar di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 2 Keluang Kabupaten Musi Banyuasin. Artinya semakin baik sikap belajar maka prestasi belajar akan semakin baik, sebaliknya jika sikap belajar tidak baik maka prestasi belajar pun kurang bahkan tidak baik.

### Daftar Pustaka

- Ahmadi, Abu. (2007). *Psikologi Sosial*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Aunurrahman. (2010). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung : Alfabeta.
- Arikunto. (2013). *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Azwar, Saifuddin. (2016). *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Djaali. (2015). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara
- Gerungan. (2009). *Psikologi Sosial*. Bandung : Refika Aditama
- Hamalik. (2009). *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Bumi Aksara.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. (2001). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Sarwono. (2009). *Pengantar Psikologi Umum*. Jakarta: Rajawali Pers.

- Sobur, Alex. (2010). *Psikologi Umum*. Bandung : Pustaka Setia
- Sabri, Alisuf. (1996). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Pendoran Ilmu Jaya
- Sunarto. (2012). Pengertian prestasi belajar. Fasilitator idola [online]. Tersedia <http://sunartombs.wordpress.com/2009/01/05/pengertian-prestasi-belajar/> Diakses pada tanggal 20 April 2017.
- Surya, Mohamad. (2004). *Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran*. Bandung: Pustaka Bani Quraisy.
- Syah, Muhibin. (2004). *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.